

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan langsung dengan melakukan penyebaran kuesioner yang ditunjukkan kepada peternak sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru, peneliti telah mengolah data hasil dari jawaban responden atas kuesioner yang diberikan kepada peternak sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru dan melakukan pengujian data, kemudian dapat disimpulkan sebagai berikut :

A. Pengaruh Modal, Biaya Pemeliharaan, Harga jual Terhadap Laba Usaha Pernakan Sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa harga jual berpengaruh simultan antara modal, biaya pemeliharaan, harga jual terhadap laba usaha peternakan sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Bunga Teratai dengan judul “Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar Dibursa efek Indonesia Periode 2011-2015”. Hasil dari penelitian ini modal kerja secara simultan dan parsial adalah signifikan terhadap laba usaha.⁸⁸

⁸⁸ Bunga Teratai, Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar Dibursa efek Indonesia Periode 2011-2015, *Jurnal Adminstrasi Bisnis*, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm. 297-308

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Devi Lestari Paramita dan Abdul Jamali dengan judul “Pengaruh Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Terhadap Laba Operasional PT. Tri Tunggal Makmur Pamekasan”. Hasil penelitian ini Secara simultan dan parsial biaya pemeliharaan adalah signifikan terhadap laba.⁸⁹

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Siti Ngatikoh dengan judul “Pengaruh Penentuan Harga Jual *Cost Plus Pricing* Terhadap Laba Perusahaan (Studi PT. Mesana Aneka Satwa Jakarta)”. Hasil penelitian ini Secara simultan dan parsial harga jual adalah signifikan terhadap laba.⁹⁰

Dapat ditarik kesimpulan bahwa laba merupakan seluruh total pendapatan yang dikurangi dengan total biaya-biaya. Laba juga dapat dikatakan sebagai kelebihan pendapatan diatas sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi.⁹¹ Laba sendiri digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari untuk mencapai kepuasan. Para Peternak sapi sebagian pendapatannya berasal dari mengolah sawah, berkerja lepas, pegawai pemerintahan, dan juga tenaga pengajar.

⁸⁹ Devi Lestari Paramita dan Abdul Jamali, Pengaruh Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Terhadap Laba Operasional PT. Tri Tunggal Makmur Pamekasan, *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, Vol. 2, No.1, 2019, hlm. 28-34

⁹⁰ Siti Ngatikoh, Pengaruh Penentuan Harga Jual *Cost Plus Pricing* Terhadap Laba Perusahaan (Studi PT. Mesana Aneka Satwa Jakarta), *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 62-73

⁹¹ Denny Putri H, Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum dan Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 No. 1, 2018, hlm. 45-53

B. Pengaruh Modal Terhadap Laba Usaha Peternakan Sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru

Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa pengaruh modal berpengaruh signifikan terhadap laba usaha peternakan sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru. Semakin banyak modal yang dikeluarkan akan meningkatkan laba usaha yang didapat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Munawir modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (*modal saham*), surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.⁹²

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Mohammad Rizal Nur Irawan dengan judul “Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan”. Hasil dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa, modal usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan penggilingan padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan.⁹³

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Rahmatia dengan judul “Pengaruh Modal Usaha Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Laba

⁹² Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : Liberty Yogyakarta, 2014), hlm. 19

⁹³ Mohammad Rizal Nur Irawan, Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan, *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, 2016, hlm. 75-82

Usaha Mikro di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan”. Hasil dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa, secara tidak langsung modal usaha berpengaruh terhadap laba usaha, hal ini berarti bahwa peningkatan modal usaha dapat diikuti dengan peningkatan laba usaha apabila omzet usaha meningkat.⁹⁴

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Anna Nurfarkhana dengan judul “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Usaha pada Koperasi Serba Usaha Sejati Mulia Jakarta”. Hasil dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa modal kerja signifikan mempengaruhi laba usaha, dimana 77% modal kerja mempengaruhi laba usaha.⁹⁵

Modal adalah uang induk yang dikeluarkan untuk mengembangkan bisnis. Modal tidak hanya berupa uang namun juga bisa berupa bahan baku, mesin, pegawai dan lain sebagainya. Modal merupakan faktor utama untuk produktivitas perusahaan.⁹⁶ Modal merupakan pendorong terbesar untuk meningkatkan investasi proses produksi maupun sarana produksi sehingga berhasil mendorong kenaikan produktivitas. Modal diharuskan terus berkembang agar tidak terjadi kemacetan dalam sebuah usaha.⁹⁷ Modal adalah biaya yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

⁹⁴ Rahmatia, Pengaruh Modal Usaha Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan, *Jurnal Manajemen*, Vol. 4, No. 2, 2018, hlm. 43-47

⁹⁵ Anna Nurfarkhana, Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Usaha pada Koperasi Serba Usaha Sejati Mulia Jakarta, *Jurnal Sosio-E-Kons*, Vol. 7, No. 3, 2015, hlm.181-186

⁹⁶ Supriyono Soekarno, *Cara Cepat Dapat Modal*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hlm. 1

⁹⁷ Aswad, *Kontribusi Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun Dengan Pemikiran Ekonomi Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.112

Dengan kata lain modal merupakan investasi yang ditanamkan pada aktiva lancar, aktiva pendek. Fungsi modal adalah:

Melindungi perusahaan dari kemungkinan buruk seperti turunnya aktiva lancar. Artinya para peternak sapi yang memiliki tabungan modal yang lebih dapat memenuhi biaya pemeliharaan yang sewaktu-waktu biaya pemeliharaan sapi naik supaya usaha peternakan sapi ini akan terus berjalan dengan baik sesuai dengan harapan dan keinginan peternak itu sendiri.

Melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek perusahaan. Maksudnya para peternak sapi yang umumnya memilih untuk melakukan pinjaman uang pada bank tidak serta merta dipakai semua uangnya melainkan disisihkan sebagian untuk berjaga-jaga ketika sudah jatuh tempo membayar hutang dan para peternak tidak ada tabungan uang lagi maka mereka menggunakan uang itu untuk membayar hutang pada bank yang mereka pinjam.

Memungkinkan perusahaan mendapat potongan ketika berbelanja dengan tunai. Ketika para peternak sapi membeli sapi yang sudah langganan ditempat tersebut maka harga yang ditawarkan lebih murah dari pada tempat lain dan juga jika membeli sapi dengan uang penuh harga yang ditawarkan lebih murah dari pada membeli sapi dengan sistem hutang sapi. Selain itu jika membeli konsentrat untuk comboran dengan jumlah yang banyak maka harga yang didapat lebih murah.

Penilaian pihak ketiga (*Credit Standing*). Mereka para peternak sapi memiliki tabungan ataupun cadangan modal yang lebih ketika akan melakukan sebuah pinjaman uang di bank akan lebih mudah, karena mereka dinilai akan

mampu menanggung bunga yang ditetapkan dan mengembalikan hutang tersebut sesuai pada jumlah dan waktu peminjaman uang tersebut pada bank.

Modal menentukan laba usaha yang diperoleh dapat dipahami bahwa semakin banyak modal yang dikeluarkan maka laba usaha yang didapat semakin banyak. Maka dalam peternakan sapi ini dibutuhkan modal yang banyak supaya laba usaha yang didapat semakin banyak pula.

C. Biaya Pemeliharaan Terhadap Laba Usaha Peternakan Sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru

Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa biaya pemeliharaan berpengaruh signifikan terhadap laba usaha peternakan sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru. Pengeluaran biaya pemeliharaan yang benar akan berpengaruh terhadap laba usaha yang didapat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang kemukakan oleh Assauri merupakan kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan pabrik dengan mengadakan perbaikan atau penyesuaian atau pergantian yang diperlukan supaya tercipta suatu keadaan operasional produksi yang memuaskan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.⁹⁸ Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemeliharaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh entitas atau perusahaan komersial dalam pemeliharaan semua fasilitas-fasilitas dan peralatan untuk tetap dalam kondisi baik. Oleh karena itu, kegiatan pemeliharaan sangat penting dalam manajemen

⁹⁸ Assauri, Sofjan, *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi, (Jakarta : Lembaga Fakultas Ekonomi UI, 2012), hlm. 186

produksi karena mereka menentukan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Huseri Priatna dan Ujang Imam Wahyudi dengan judul “Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Volume Penjualan Terhadap laba Bersih pada PT PLN (Persero) APJ Majalaya”. Hasil dalam penelitian ini biaya pemeliharaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap laba bersih.⁹⁹

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Lilis Andriani dengan judul “Pengaruh Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Terhadap Laba Operasional PDAM Kota Samarinda”. Hasil dalam penelitian ini dengan adanya peningkatan biaya pemeliharaan, maka akan memberikan peluang untuk memperoleh laba yang lebih tinggi sehingga, hal ini membuat pengaruh kelangsungan hidup perusahaan yang akan datang.¹⁰⁰

Dalam hal ini biaya pemeliharaan dalam proses peternakan sapi meliputi biaya pemeliharaan kandang, obat hewan dan pakan sapi yang memiliki protein yang tinggi supaya sapi cepat gemuk dan tidak membengkak biaya pemeliharaannya. Biaya pemeliharaan harus dihitung semaksimal mungkin supaya tidak membengkak dan tidak membuat laba usaha peternakan sapi ini berkurang atau malah mendapatkan hasil yang buruk.

⁹⁹ Huseri Priatna dan Ujang Imam Wahyudi, Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Volume Penjualan Terhadap laba Bersih pada PT PLN (Persero) APJ Majalaya, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 8, No. 3, 2017, hlm. 74-99

¹⁰⁰ Lilis Andriani, Pengaruh Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Terhadap Laba Operasional PDAM Kota Samarinda, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 2, No. 1, 2014, hlm. 108-119

D. Harga Jual Terhadap Laba Usaha Peternakan Sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru

Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa harga jual berpengaruh signifikan terhadap laba usaha peternakan sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru. Harga jual yang ditawarkan harus menutupi biaya pemeliharaan agar laba usaha yang didapat sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut R. A. Supriyono, harga jual adalah sejumlah nilai uang yang dibebankan terhadap suatu unit barang atau jasa. Harga jual harus bisa menutup biaya produksi dan dengan laba yang wajar. Harga menjadi ukuran bagi seorang konsumen ketika sulit dalam menentukan pilihan. Karena harga dapat mengukur mutu suatu produk. Kesalahan dalam menentukan harga dapat menimbulkan dampak buruk seperti tidak disukai pembeli karena terlalu besar dalam mengambil laba.¹⁰¹

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Baru Harahap dengan judul “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap laba Penjualan pada PT Shimano Batam”. Hasil penelitian harga jual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba penjualan, hal ini mungkin disebabkan rata-rata perusahaan sampel melaksanakan penagihan piutangnya dengan lancar sehingga modal kerja perusahaan meningkat dan meningkatkan laba penjualan.¹⁰²

¹⁰¹ R.A. Supriyono, *Akuntnasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), hlm. 120

¹⁰² Baru Harahap, Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap laba Penjualan pada PT Shimano Batam, *Jurnal Akuntansi Bareleng*, Vol. 3, No. 2, 2019, hlm. 12-19

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Taradiva Lisna dan Denny Hambali dengan judul “Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)”. Hasil penelitian secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan arah positif pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI 2014-2017.¹⁰³

Harga menjadi ukuran bagi seorang konsumen ketika sulit dalam menentukan pilihan. Karena harga dapat mengukur mutu suatu produk. Kesalahan dalam menentukan harga dapat menimbulkan dampak buruk seperti tidak disukai pembeli karena terlalu besar dalam mengambil laba. Selain dari harga yang terbentuk di pasar jumlah permintaan dan penawaran mempengaruhi harga. Dimana harga jual yang diinginkan produsen sesuai dengan harga beli konsumen maka akan menciptakan keseimbangan harga. Elastisitas permintaan memberikan perubahan terhadap penentuan harga jual di pasar.

Pada masa pandemi ini mengakibatkan banyak para peternak mengeluh karena harga yang ditawarkan pasar sangat rendah namun harga konsentrat sapi terus naik. Hal ini berpengaruh pada laba usaha karena biaya

¹⁰³ Taradiva Lisna dan Denny Hambali, Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm. 41-49

pemeliharaan sapi pada waktu pandemi ini besar namun laba usaha yang didapat tidak sesuai harapan.